

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *jigsaw*, mampu meningkatkan hasil belajar IPS tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi pada siswa kelas IV SDN Cipinang Muara 16 Pagi Jakarta Timur, siswa menjadi lebih aktif, mampu bekerja sama, serta bersemangat dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas dan diuraikan sebelumnya dapat ditemukan kesimpulan berikut ini

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya dari siklus I sampai siklus II diperoleh data adanya peningkatan hasil belajar dari satu siklus ke siklus selanjutnya terlihat pada siklus I bahwa nilai hasil evaluasi siswa yang mencapai nilai ≥ 80 ada 5 siswa dengan persentase 15,1%. Sedangkan pada siklus II siswa yang mendapat nilai ≥ 80 ada 29 siswa dengan persentase 87,8%. Hasil dari siklus II tersebut tentu sudah mengalami peningkatan dan melebihi target yang diberikan yaitu 80%.

Dari hasil analisis terhadap pemantau tindakan guru dapat terlihat bahwa keaktifan guru dan siswa dalam penerapan model *cooperative*

learning tipe *jigsaw* menunjukkan hasil peningkatan yang dimana pada siklus I keaktifan guru memperoleh nilai persentase 86,6% dan keaktifan siswa mendapat nilai persentase 66,6%. Pada siklus II hasil nilai keaktifan guru dan siswa menunjukkan hasil peningkatan yaitu untuk kaktifan guru mendapat nilai 93,3% dan keaktifan murid mendapat persentase 93,3%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *cooperative learning* tipe *jigsaw* mampu meningkatkan *hasil* belajar IPS tentang Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi siswa kelas IV SDN Cipinang Muara 16 Pagi Jakarta Timur. Melalui kegiatan ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga memperbaiki sikap siswa sehingga memiliki sikap positif, mau bekerja sama, dan memiliki keberanian dalam berpendapat.

B. Implikasi

Pemberian tindakan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* di Sekolah Dasar merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS itu sendiri, tentunya dengan menerapkan pembelajaran *cooperative learning* ini sendiri secara optimal.

Melalui model *cooperative learning* tipe *jigsaw* siswa akan dipersatukan oleh siswa-siswa yang lain yang mempunyai kemampuan

berbeda-beda, hal ini akan membuat siswa tidak cepat bosan dalam proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dapat membuat siswa bertukar pengetahuan dan pengalaman dengan terbentuknya kelompok sehingga tercipta kondisi yang kondusif dan menyenangkan. Pembelajaran ini dapat membuat siswa belajar banyak hal diantaranya adalah kesenangan, kerjasama antar teman, saling menghargai, dan bertanggung jawab. Keterampilan tersebut sangat bermanfaat bagi siswa dalam bersosialisasi dengan masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

Penggunaan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* dalam pembelajaran hendaknya dapat mengaktifkan siswa.

b. Bagi Guru

Bagi guru pelaksanaan pembelajaran baha IPS di SD, guru diharapkan dapat mengembangkan kreatifitasnya baik dari pendekatan, strategi, model, teknik, taktik dan media yang beragam. Sehingga pembelajaran menjadi tidak membosankan karena guru dapat menggabungkan berbagai pendekatan, model, strategi, teknik, taktik

maupun media pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi antusias dalam belajar

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah sebagai lembaga formal pendidikan, diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang bermutu dan kreatif, sehingga pembelajaran siswa menjadi lebih bermakna. Pengadaan sarana dan prasarana sekolah yang dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik lagi.

d. Bagi Orang Tua

Dorongan maupun dukungan yang berasal dari berbagai pihak diantaranya orangtua, dan guru, serta lembaga lain yang berwenang sangat dibutuhkan dalam hal pengembangan lebih lanjut model *cooperative learning* tipe *jigsaw* salah satunya dengan melengkapi sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan di sekolah.

Demikianlah yang dapat peneliti paparkan mengenai hasil belajar IPS tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi melalui model *cooperative learning* tipe *jigsaw* di kelas IV SDN Cipinang Muara 16 Pagi Jakarta Timur yang menjadi topik pembahasan dalam skripsi ini. Tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahan, karena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi yang ada hubungannya

dengan judul skripsi ini. Peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi mewujudkan perbaikan kualitas pendidikan bagi bangsa Indonesia.